

**SCREENING KESEHATAN BERUPA PENGECEKAN TEKANAN DARAH,
KOLESTEROL, ASAM URAT DAN GLUKOSA PADA PETUGAS
DI WILAYATUL HISBAH DAN SATPOL PP ACEH**

*Health Screening in The Form of Checking Blood Pressure, Cholesterol, Uric Acid
and Glucose for Officers*

Chairanisa Anwar¹, Soraya Lestari², Mutiawati³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{2,3} Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author: chaira.anwar@uui.ac.id

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyebab utama pada 71% kematian di dunia. Penyakit ini juga disebut dengan *noncommunicable disease*, yang penanganannya lebih sulit dibandingkan dengan penyakit menular. Hal ini disebabkan karena PTM lebih sulit didiagnosa, membutuhkan waktu yang panjang sampai menimbulkan gejala dan etiologi yang sering tidak jelas. Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat mencegah munculnya gejala suatu penyakit. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan di laboratorium milik pemerintah maupun swasta, atau pemeriksaan secara gratis yang dilakukan oleh institusi pendidikan kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemeriksaan dapat berupa tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat berupa screening kesehatan berupa pengecekan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah pada petugas Satpol PP Provinsi Aceh. Pengabmas ini dilakukan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 di Kantor WH dan Satpol PP Aceh dengan 50 orang personel yang dilakukan pengecekan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah.

Kata Kunci : screening kesehatan, personel WH dan Satpol PP

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) are the main cause of 71% of deaths in the world. This disease is also called a noncommunicable disease, which is more difficult to treat than an infectious disease. This is because PTM is more difficult to diagnose, it takes a long time to cause symptoms and the etiology is often unclear. Regular health checks can prevent symptoms of disease from appearing. Health examinations can be carried out in government or private laboratories, or free examinations carried out by health education institutions through community service activities. Examinations can include blood pressure, cholesterol, uric acid and blood glucose. Based on this background, researchers are interested in carrying out community service in the form of health screening in the form of checking blood pressure, cholesterol, uric acid and blood glucose on Aceh Province Satpol PP officers. This community service was carried out on Friday, August 11 2023 at the WH Office and Aceh Satpol PP with 50 personnel who checked blood pressure, cholesterol, uric acid and blood glucose.

Keywords: health screening, WH personnel and Satpol PP

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Pengabdian kepada masyarakat juga diselenggarakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai salah satu Universitas terkemuka di

Banda Aceh. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan pengabdian kesehatan salah satunya dengan tema “Screening Kesehatan Berupa Pengecekan Tekanan Darah, Kolesterol, Asam Urat dan Glukosa pada Petugas”.

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyebab utama pada 71% kematian di dunia (WHO, 2018). Penyakit ini juga

disebut dengan *noncommunicable disease*, yang penanganannya lebih sulit dibandingkan dengan penyakit menular. Hal ini disebabkan karena PTM lebih sulit didiagnosa, membutuhkan waktu yang panjang sampai menimbulkan gejala dan etiologi yang sering tidak jelas (Darmawan, 2016).

Pada tahun 2016, PTM telah menyebabkan kematian pada 57 juta penduduk dunia. Persentase terbanyak disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler sebanyak 44%, disusul oleh kanker 22%, penyakit pernafasan kronis 9%, dan diabetes 4%. Penyakit ini juga mengakibatkan kematian menjadi prematur, yaitu kematian yang terjadi di bawah usia 60 tahun. Dari semua kejadian kematian prematur, sebanyak 75% diantaranya disebabkan oleh PTM. Selain itu, penyakit ini banyak diderita di negara dengan *low and middle income country*, dengan persentase 78% kematian. Negara ini termasuk di dalamnya adalah Indonesia (WHO 2018).

Di Indonesia, terjadi peningkatan kasus PTM berdasarkan perbandingan data Riskesdas tahun 2018 dan 2013. Prevalensi kanker naik dari 1,4 persen (Kemenkes, 2013) menjadi 1,8 persen di 2018. Begitu pula dengan prevalensi stroke naik dari 7 persen menjadi 10,9 persen, sementara penyakit ginjal kronik naik dari 2 persen menjadi 3,8 persen. Berdasarkan pemeriksaan gula darah, prevalensi diabetes melitus naik dari 6,9 persen menjadi 8,5 persen dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8 persen menjadi 34,1 persen (Riskesdas, 2018).

Upaya promotif dan preventif merupakan salah satu kebijakan yang direkomendasikan dalam manajemen PTM di Indonesia. Strategi yang dapat dilakukan di masyarakat untuk deteksi dini PTM yaitu melalui screening pemeriksaan kesehatan rutin, namun dikarenakan kesibukan pekerjaan terkadang kelompok usia produktif mengabaikan masalah ini, oleh karena itu dosen Universitas Ubudiyah Indonesia melakukan screening kesehatan secara gratis.

Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat mencegah munculnya gejala suatu penyakit. Pemeriksaan kesehatan dapat

dilakukan di laboratorium milik pemerintah maupun swasta, atau pemeriksaan secara gratis yang dilakukan oleh institusi pendidikan kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemeriksaan dapat berupa tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah (Mukaromah dkk., 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat berupa screening kesehatan berupa pengecekan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah pada petugas Satpol PP Provinsi Aceh.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa screening kesehatan dengan tema “*Screening Kesehatan Berupa Pengecekan Tekanan Darah, Kolesterol, Asma Urat dan Glukosa pada Petugas Satpol PP dan WH Propinsi Aceh*”.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di Kantor Wilayahul Hisbah dan Satpol PP Propinsi Aceh, yang diselenggarakan pada hari Jumat Tanggal 11 Agustus 2023, yang dimulai pukul : 09.00 s/d 12.00 Wib.

Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang personel WH dan Satpol PP Aceh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan judul screening kesehatan tentang “Pengecekan Tekanan Darah, Kolesterol, Asma Urat dan Glukosa pada Petugas Satpol PP dan WH Propinsi Aceh” ini tidak terlepas dari pengalaman dan kepakaran pelaksana. Pelaksana adalah dosen di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia yang mengajar mata kuliah Epidemiologi dan Penyakit Tidak Menular. Pelaksana juga mempunyai pengalaman sebagai pembimbing pada saat kerja klinik mahasiswa, sehingga pelaksana sering dihadapkan pada permasalahan di lahan praktek yaitu masih rendahnya

kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan screening kesehatan secara rutin.

Anggota pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sejawat Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Dosen Fakultas Sains Sosial Ilmu Pendidikan dan mahasiswi Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia.



Gambar 1. Pengambilan Sampel Darah Salah Seorang Personel WH dan Satpol PP Propinsi Aceh



Gambar 2. Konsultasi Kesehatan Terkait Hasil Pemeriksaan



Gambar 3. Suasana Pemeriksaan di Lobby Kantor WH dan Satpol PP Propinsi Aceh



Gambar 4. Foto Bersama Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabmas dan Personel WH dan Satpol PP Propinsi Aceh

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa screening kesehatan dengan tema “*Screening Kesehatan Berupa Pengecekan Tekanan Darah, Kolesterol, Asma Urat dan Glukosa pada Petugas Satpol PP dan WH Propinsi Aceh*”.

Pembukaan acara screening kesehatan dimulai pada pukul 09.00 Wib yang dibuka

oleh oleh Ibu Soraya Lestari, S.E., M.Si (Dosen Fakultas Sains Sosial Ilmu Pendidikan), dilanjutkan dengan kegiatan screening kesehatan yang dilakukan oleh Ibu Chairanisa Anwar, S.ST., M.K.M (Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan). Media yang digunakan adalah laptop dan infocus.

5. REFERENSI

As'adi Muhammad. 2012. Serba Serbi Gagal Ginjal. Yogyakarta : Diva press.
Casey, and Benson Herbert. 2012. Menurunkan Tekanan Darah. Jakarta: Kelompok Gramedi.

Darmawan, N K. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan* Vol. V (no.2).

Dewi, Sofia dan Digi Familia. 2010. Hidup Bahagia dengan Hipertensi., Yogyakarta : A +Plus Books.

Erwina, I., & Yeni, F. (2018). Hubungan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2013. *NERS Jurnal Keperawatan*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.25077/njk.9.1.30-38.2013>.

Ganong, William F. Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2008.

Hall JE. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Philadelphia (PA): Elsevier, Inc.; 2016.

Lantika, T. 2018. Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha "Teratai" Jalan Sosial Km 6 Kecamatan Sukarami Palembang Tahun 2018. Skripsi diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Analisis Kesehatan.

Lanywati, E. 2001. Diabetes Mellitus : Penyakit Kencing Manis. Yogyakarta : Kanisius (Anggota IKAPI).

Mayes PA. Karbohidrat yang penting secara fisiologis. Dalam: Biokimia Harper. Edisi 30. Jakarta: EGC; 2017.

Mumpuni, Y. dan Pratiwi, E. 2013. 45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Mukaromah A H, Yusrin. Pengaruh lama waktu simpan pada suhu ruang (27-29oC) terhadap kadar zat organik pada air minum isi ulang. *Prosiding seminar nasional unimus; 2020: 50.*

Murray, P. R., Rosenthal, K. S., Kobayashi, G. S., Pfaller, M.A. *Medical Microbiology*. Third Edition. St Louis : Mosby Inc. 1998

Prasetyaningrum, Yunita Indah. (2014). *Hipertensi Bukan untuk Ditakuti*. Jakarta : Fmedia.

Prayogi, Setiawan, and Betta Kurniawan. 2016. "Pengaruh Personal Hygiene Dalam Pencegahan Penyakit Skabies." *Jurnal Majority* 5(5): 140–43. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/939>.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2023.

Rohani, Reni dan Marissa. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
Safitri, F. (2019). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin

Provinsi Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1), 148.
<https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i1.342>.

Suyono S. Diabetes Melitus di Indonesia. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo A, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam A Fahrial, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 6. Jakarta Pusat. Interna Publishing. 2014:2315-2322.

WHO (World Health Statistics). 2018. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. World Bank, 2018.

Widyastuti. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya; 2009. 2. Adisti P. *Personality Plus for Teens*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama; 20